

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Film Kartun Omar dan Hana

Nilai pendidikan akhlak dalam penelitian ini adalah pesan-pesan yang ingin disampaikan lewat media komunikasi massa khususnya dalam hal ini film kartun islami Omar dan Hana kepada masyarakat atau anak-anak yang tentu saja bermanfaat bagi manusia. Nilai-nilai pendidikan tersebut merupakan nilai baik dan benar yang disetujui masyarakat, khususnya pada pendidikan akhlak. Nilai itu kemudian terwujud dalam suatu pola tindakan yang diharapkan oleh dunia pendidikan mampu membawa anak ke arah pribadi yang baik. Oleh karena itu, pembahasan mengenai nilai-nilai akhlak dalam film kartun islami Omar dan Hana akan meliputi nilai akhlak berdasarkan ruang lingkungannya yaitu nilai akhlak terhadap Allah, nilai akhlak terhadap diri sendiri, nilai akhlak terhadap sesama manusia dan nilai akhlak terhadap lingkungan. Akan tetapi perlu penulis tegaskan kembali bahwa upaya memunculkan nilai akhlak tersebut melalui sikap para pemain yang disampaikan melalui film. Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film kartun islami Omar dan Hana dapat diambil beberapa nilai pendidikan di antaranya adalah:

1. Nilai Akhlak Terhadap Allah SWT

Nilai akhlak terhadap Allah SWT yang terdapat dalam setiap tema atau episode film Omar dan Hana antara lain:

a. Bersyukur Kepada Allah

Sikap bersyukur kepada Allah SWT dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Alhamdulillah*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Mama telah selesai menyiapkan sarapan bagi Papa, Omar dan Hana. Papa mengajarkan Hana untuk mengucapkan *Alhamdulillah* dan Hana bertanya kepada Papa: “*Alhamdulillah* itu apa Papa?” Lalu Papa menjawab: “*Alhamdulillah* maksudnya puji dan syukur kepada Allah”.

Bernyanyi:

Mari sebut, *Alhamdulillah*
 Saya makan, *Alhamdulillah*
 Saya kenyang, *Alhamdulillah*
 Puji dan syukur kepada Allah, *Alhamdulillah*
 Sampai sekolah, *Alhamdulillah*
 Jumpa kawan, *Alhamdulillah*
 Main bersama, *Alhamdulillah*
 Puji dan syukur kepada Allah, *Alhamdulillah*
 Sayang Mama, *Alhamdulillah*
 Sayang Papa, *Alhamdulillah*
 Sayang keluarga, *Alhamdulillah*
 Puji dan syukur kepada Allah, *Alhamdulillah, Alhamdulillah*

Petikan nasihat:

“Jika kamu bersyukur, Allah akan tambahkan nikmat-Nya kepada kamu”.
 (Surah Ibrahim: Ayat 7)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu bersyukur kepada Allah dengan mengucapkan *Alhamdulillah*. Para orang tua harus menyadari pentingnya melatih anak untuk bersyukur dan menerima apa yang dia miliki

bahkan sejak usia dini. Bersyukur adalah bentuk atau rasa terima kasih kepada Allah dan menghargai hal-hal baik yang dimiliki saat ini, baik itu rezeki, kemudahan dan kebahagiaan. Sebagai orang tua haruslah memberi contoh kepada anaknya, mulailah dari hal yang paling sederhana seperti dalam Film Omar dan Hana yaitu mengajari untuk mengucapkan *Alhamdulillah* jika mendapat kemudahan dan rezeki Allah.

b. Menjalankan Ibadah Puasa

Taat menjalankan ibadah puasa dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Seronoknya Puasa*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Di masjid, ustaz mengajarkan tentang puasa kepada Omar dan Hana serta teman-temannya. Ustaz mengatakan “Puasa itu tidak boleh makan dan minum dari Subuh sampai Maghrib”.

Bernyanyi:

Bangun pagi dan sahur, Niat untuk puasa
 Dari Subuh ke Maghrib, Tahan lapar dahaga
 Mari kita puasa, Untuk dapat pahala
 Mari kita puasa, Allah sayangkan kita
 Bangun pagi dan sahur, Niat untuk puasa
 Dari Subuh ke Maghrib, Tahan lapar dahaga
 Bila boleh berbuka, Mama kami dah lapar
 Sabar ya Omar Hana, Mari main di luar
 Puasa mengajar sabar, Mari kita bersabar
 Puasa ajar bersyukur, Mari kita bersyukur
 Bila kita berbuka, Kita akan gembira
 Mari kita puasa, Allah sayangkan kita
 Puasa mengajar sabar, Mari kita bersabar
 Puasa ajar bersyukur, Mari kita bersyukur

Mari kita puasa, Untuk dapat pahala
 Mari kita puasa, Allah sayangkan kita

Petikan nasihat:

“Wahai orang yang beriman, kamu diwajibkan berpuasa”. (Surat Al-Baqarah: 183)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk mengenal ibadah puasa dan menjalankan ibadah puasa tersebut agar mendapat pahala dari Allah. Cara mengajarkan puasa pada anak sangat dibutuhkan bagi para orang tua yang ingin memperkenalkan sejak dini tentang puasa pada anaknya. Cara mengajarkan puasa pada anak sejak dini ini bertujuan agar saat menginjak masa puber dan sudah wajib menjalankan Puasa Ramadhan, anak sudah bisa menjalankan puasa dengan baik. Memperkenalkan anak pada ibadah puasa bukanlah hal yang mudah. Namun ini merupakan salah satu tanggung jawab sebagai orang tua dan guru untuk mengajarkan anak berpuasa secara bertahap dan perlahan.

c. Memulai Semua Aktivitas Dengan Ucapan *Bismillah*

Memulai semua aktivitas dengan mengucapkan *Bismillah* dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Bismillah*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana duduk di depan rumah untuk memulai kegiatan bermain. Omar mengatakan sebelum mulai kegiatan bermain kita harus mengucapkan *Bismillah*.

Bernyanyi:

Bismillah sebelum bermula, *Bismillah* sebelum bermain
Bismillah sebut sentiasa, seronoknya bermain
Bismillah dengan nama Allah, Maha pemurah dan pengasih
 Semoga dimudahkan, Dengan sebut *Bismillah*
Bismillah sebelum bermula, *Bismillah* sebelum bermain
Bismillah sebut sentiasa, seronoknya bermain
Bismillah dengan nama Allah, Maha pemurah dan pengasih
 Semoga dimudahkan, Dengan sebut *Bismillah*

Petikan nasihat:

“Perkara yang tidak dimulai dengan *Bismillah*, maka amalan tersebut terputus keberkatannya” (Hadis Riwayat Abu Daud, An-Nasaie dan Ibn Majah)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk mengucapkan *Bismillah* sebelum memulai setiap aktivitas agar mendapatkan kemudahan dari Allah. Islam menuntun kita untuk selalu mengucap *Bismillah* sebelum melakukan segala aktivitas. Sehingga siapapun yang mengucap *Bismillah* pada hakekatnya berkata “Dengan (demi) Allah aku memulai aktivitas atau pekerjaan ini”. Dengan mengucapkan *Bismillah*, pada dasarnya kita menyadari bahwa apapun pekerjaan atau aktivitas yang kita lakukan tersebut sepenuhnya terlaksana atas kodrat (kekuasaan/pertolongan) Allah.

d. Belajar Mengaji

Belajar mengaji dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Alif Ba Ta*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar belajar menulis huruf *Hijaiyah* bersama dengan Mamanya. Hana juga ikut belajar mengaji bersama Omar. Mama yang mengajarkan Omar dan Hana belajar huruf *Hijaiyah*.

Bernyanyi:

Alif Ba Ta Tsa Jim Ha Kha
Dal Dzal Ra Zay Sin Syin Sod Dhad
Tha Dzo Ain Ghain Fa Qaf Kaf Lam
Mim Nun Wau Ha Hamzah Ya
 Mari Kawan-Kawan, Belajar *Alif Ba Ta*
 Huruf *Hijaiyah*, Untuk baca Al-Quran
Alif Ba Ta Tsa Jim Ha Kha
Dal Dzal Ra Zay Sin Syin Sod Dhad
Tha Dzo Ain Ghain Fa Qaf Kaf Lam
Mim Nun Wau Ha Hamzah Ya
 Mari Kawan-Kawan, Belajar *Alif Ba Ta*
 Huruf *Hijaiyah*, Untuk baca Al-Quran

Petikan nasihat:

“Sebaik-baik kamu adalah yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya”
 (Hadis Riwayat Bukhari)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu belajar mengaji terutama mengenal huruf *Hijaiyah* supaya nantinya dapat membaca Al-Quran. Belajar mengaji untuk anak-anak sejak balita sangat perlu dilakukan agar anak lebih mudah memahami dan mengenal huruf-huruf *Hijaiyah* karena pada masa anak-anak atau pada masa balita, anak memiliki tumbuh kembang yang sangat cepat dan mudah merespon sesuatu yang baru yang mereka lihat, mereka dengar dan mereka rasakan. Jadi membimbing dan mengajak anak untuk belajar mengaji sejak balita adalah suatu keharusan dan kewajiban

orang tua, jangan biarkan anak-anak tersebut pandai dengan ilmu-ilmu umum namun mereka buta dan bahkan tidak tahu sama sekali mengeja dan membaca Al-Quran.

e. Mendatangi Masjid

Mendatangi Masjid dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Mari Ke Masjid*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana serta Mama Panya datang bersama ke masjid. Omar menanyakan kepada Panya mengapa kita datang ke Masjid. Papa menjawab Allah suka kalau kita datang ke masjid, sholat bersama-sama dan berjumpa dengan kawan-kawan.

Bernyanyi:

Marilah kita ke masjid bersama, bersama
 Marilah kita ke masjid bersama, bersama
 Kita solat sama-sama, Kita doa sama-sama
 Syukur kepada Allah, *Alhamdulillah*
 Marilah kita ke masjid bersama, bersama
 Marilah kita ke masjid bersama, bersama
 Kita duduk dan belajar, Hormat kepada semua
 Beri salam dan senyum, Seronoknya
 Marilah kita ke masjid bersama, bersama
 Marilah kita ke masjid bersama, bersama
 Kita jumpa kawan-kawan, Mari eratkan hubungan
 Sayangkan masjid, Allah Sayang Kita
 Marilah kita ke masjid bersama, bersama
 Marilah kita ke masjid bersama, bersama
 Kita solat sama-sama, Kita doa sama-sama
 Syukur kepada Allah, *Alhamdulillah*

Petikan nasihat:

“Orang yang memeriahkan masjid adalah orang yang beriman kepada Allah”
(Petikan Surah At-Taubah : 18)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu datang mengunjungi masjid dengan melaksanakan sholat berjamaah, berdoa bersama dan mempererat tali persaudaraan sesama umat Islam. Hikmah dari hal ini adalah untuk membiasakan mereka dalam ketaatan dan menghadiri sholat jamaah, mulai sejak kecil karena sesungguhnya pemandangan-pemandangan yang mereka lihat dan dengar saat di masjid seperti dzikir, bacaan Al-Quran, takbir, tahmid dan tasbih itu memiliki pengaruh yang kuat dalam jiwa mereka, tanpa mereka sadari.

f. Menyayangi Allah dan Nabi

Menyayangi Allah dan Nabi dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Sayang Allah dan Nabi*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana bersama kedua orang tuanya pergi jalan-jalan melihat ciptaan Allah.

Bernyanyi:

Laila ha illa Allah, Muhammad Rasulullah
Sayang Allah dan Nabi,
Tiada Tuhan selain Allah, Muhammad pesuruh Allah
Sayang Allah dan Nabi,
Mari kenal Allah, Mari kenal Nabi
Sayangi Allah, Sayangi Nabi
Allah Tuhan kita, Tuhan yang Maha Esa

Nabi Muhammad, Ikutan kita
Laila ha illa Allah, Muhammad Rasulullah
 Sayang Allah dan Nabi,
 Sayang Allah dan Nabi,

Petikan nasihat:

“Salah satu kemanisan iman adalah menyayangi Allah dan Nabi melebihi segalanya” (Hadis Riwayat Bukhari Muslim)”

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu menyayangi Allah dan Nabi melebihi segalanya. Kewajiban orang tua untuk mendidik anak dan mengajarkannya soal agama, salah satunya mengenalkan Allah dan Nabi pada anak sejak dini. Ada banyak kisah-kisah Nabi yang bermuatan pesan positif untuk anak dalam belajar mengenal Allah dan Nabi. Selain belajar mengenal Allah dan Nabi dari kisah-kisah Nabi, orang tua juga bisa mengajarkan anak tentang perilaku sebagai seorang muslim yang beradab. Seperti mengatakan pada anak bahwa Allah selalu mengawasi setiap perbuatan makhluknya, meskipun orang lain tak tahu, dengan begitu anak akan lebih berhati-hati dalam bersikap dan berperilaku.

g. Mengucapkan *Insya Allah*

Mengucapkan *Insya Allah* dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Insya Allah*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana mengajak Mama dan Papa bermain layang-layang, tetapi Papa sedang memperbaiki keran air. Papa mengucapkan *Insya Allah*

kepada Omar dan Hana dan mereka bertanya, *Insyah Allah* itu apa? Mama menjawab atas izin Allah.

Bernyanyi:

Bila kita nak berjanji, Mari ucapkan *Insyah Allah*
 Kerana kita tak pasti, Janji kita akan ditepati
 Papa sedang berusaha, Untuk baiki paip segera
 Papa kena baiki, Cepat-cepat baiki
 Boleh main layang-layang nanti
 Ucap *Insyah Allah*, Ucap *Insyah Allah*
 Perlu berusaha menepati janji
 Kita merancang Allah yang menentukan
 Mari ucap *Insyah Allah*
 Omarkan sudah berjanji, serta ucapkan *Insyah Allah*
 Perlu usaha tepati, Janji yang telah diberi tadi
 Mari Omar mari sini, Sudah jangan bermain lagi
 Saya dah berhenti, Dan tidak main lagi
 Maaf saya tak buat lagi
 Ucap *Insyah Allah*, Ucap *Insyah Allah*
 Perlu berusaha menepati janji
 Kita merancang Allah yang menentukan
 Mari ucap *Insyah Allah*
 Mari ucap *Insyah Allah*
 Mari ucap *Insyah Allah*

Petikan nasihat:

“Janganlah kamu mengatakan, sesungguhnya aku akan mengerjakan itu nanti, kecuali dengan menyebut *Insyah Allah*” (Petikan Surah Al-Kahfi : 23)”

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu mengucapkan *Insyah Allah* jika berjanji kepada orang lain dan diharapkan agar selalu menepati janji. Ucapan *Insyah Allah* arti secara bahasa adalah “jika Allah menghendaki”. Seorang muslim mengucapkan ucapan ini ketika berjanji atau berencana mengerjakan suatu hal di waktu akan datang. Karena semua hal

terjadi atau tidak terjadi adalah atas kehendak Allah, berdasarkan taqdir Allah. Ucapan *Insyallah* juga mengandung doa *isti'annah* (minta pertolongan) kepada Allah agar dimudahkan mengerjakan suatu hal itu.

h. Bershalawat dan Berdoa Sebelum Tidur

Bershalawat dan berdoa sebelum tidur dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Zikir Tidur*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana liburan di pantai bersama Mama Papanya. Saat malam hari ini mereka memandangi langit yang indah di luar sebelum tidur. Mama dan Papa mengingatkan Omar dan Hana sebelum tidur untuk bershalawat dan berdoa terlebih dahulu.

Bernyanyi:

Sebelum tidur, Marilah baca, Selawat dan doa
Semoga Allah, Dan juga Nabi, Memberkati kita
Allahumma Solli, Ala Muhammad
Ya Allah berilah rahmat, Atas Nabi Muhammad
Baca *Bismikallahumma, Ahya Wa Amut*
Dengan nama Allah saya, Hidup dan mati
Allahumma Solli, Ala Muhammad
Ya Allah berilah rahmat, Atas Nabi Muhammad
Baca *Bismikallahumma, Ahya Wa Amut*
Dengan nama Allah saya, Hidup dan mati
Baca *Bismikallahumma, Ahya Wa Amut*
Dengan nama Allah saya, Hidup dan mati

Petikan nasihat:

“Apabila Nabi SAW hendak tidur, beliau mengucapkan: *Bismikallahumma amuutu wa ahyaa*” (Petikan Hadis Riwayat Bukhari)”

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu bershalawat dan berdoa sebelum tidur agar diberkati oleh Allah dan Nabi. Selama ini, anak-anak hanya diajari untuk membaca Basmalah, doa dan membaca ayat-ayat tertentu ketika mereka hendak tidur. Jarang sekali anak-anak diajari untuk membaca shalawat kepada Nabi SAW terlebih dahulu sebelum tidur. Padahal membaca shalawat kepada Nabi SAW sebelum tidur sangat dianjurkan, baik tidur di waktu malam maupun di waktu siang.

i. Rajin Sholat

Rajin menunaikan ibadah sholat dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Orang Solat Hebat*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana sedang melakukan piknik bersama Mama dan Papa. Omar dan hana lagi asyik menangkap ikan tetapi Papa mengajak Omar dan Hana untuk sholat.

Bernyanyi:

Pada suatu masa dahulu
 Ada seorang, Sahabat Nabi yang hebat
 Sangat penyayang, Pemurah dan kuat
 Abu Hurairah lelaki hebat
 Abu Hurairah, Seorang yang hebat
 Beliau rajin menunaikan sholat
 Kami juga nak jadi hebat, Mari kita tunaikan solat
 Pada suatu masa dahulu
 Ada seorang, Pahlawan yang hebat
 Sangat berani, Cekap dan kuat
 Namanya Khaulah wanita hebat
 Khaulah seorang wanita yang hebat

Beliau rajin menunaikan sholat
 Kami juga nak jadi hebat, Mari kita tunaikan sholat
 Kalau nak jadi, Orang yang hebat
 Orang berjaya, Dunia akhirat
 Kemaskan diri, Wuduk dan sholat
Insya Allah, Jadi orang hebat
 Ramai tokoh Islam yang hebat, Mereka semua sholat
 Kami nak jadi hebat, Mari tunaikan sholat
 Mari tunaikan sholat

Petikan nasihat:

“Solat adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman” (Hadis Riwayat Muslim)”

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu melaksanakan ibadah sholat biar menjadi anak yang hebat seperti tokoh-tokoh Islam yang hebat dan sukses. Melaksanakan sholat juga merupakan kewajiban yang ditentukan Allah untuk orang-orang beriman. Memiliki anak yang rajin mendirikan sholat tentu sangat menyejukkan mata dan hati orang tua. Ada harapan kelak anak tersebut akan terjaga dari akhlak buruk karena sholat mampu mencegahnya dari melakukan perbuatan keji dan mungkar.

2. Nilai Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Nilai akhlak terhadap diri sendiri yang terdapat dalam setiap tema atau episode film Omar dan Hana antara lain:

a. Tidak Boleh Mubazir

Tidak boleh mubazir dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Jangan Membazir*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana bersama kedua orang tuanya sedang makan. Omar dan Hana tidak menghabiskan makanannya karena ingin bermain. Papa memberitahu banyak orang di luar sana yang lapar karena tidak makan, jadi harus banyak bersyukur dan jangan mubazir.

Bernyanyi:

Wahai Omar dan Hana, Mari habiskan makanan
 Jangan-jangan membazir, Bazir itu merugikan
 Tengok-tengok ni Papa, Kami berjaya habiskan
 Hebatnya anak Papa, Pandai habiskan makanan
 Jom semua, Jangan bazir makanan
 Bersyukurlah, Dengan rezeki Allah
 Wahai Omar dan Hana, Tutupkan pili airnya
 Jangan-jangan membazir, Bazir itu merugikan
 Tengok-tengok ni Mama, Kami sudah tutup air
 Hebatnya anak Mama, Pandai sungguh jimat air
 Jom semua, Jangan bazirkan air
 Bersyukurlah, Dengan rezeki Allah
 Mari habiskan makanan, Jimat guna air
 Jangan membazir, Marilah sama-sama
 Mari habiskan makanan, Jimat guna air
 Jangan membazir, Sama-sama

Petikan nasihat:

“Makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan” (Petikan Surah Al-A’raf : 31)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk tidak mubazir seperti menghabiskan makanan dan hemat menggunakan air serta bersyukur dengan rezeki dari Allah.

b. Tidak Mudah Putus Asa

Tidak mudah putus asa dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Mari Berusaha*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana bersama kedua orang tuanya bermain *skyting* bersama. Namun, Omar dan Hana selalu terjatuh bermain *skyting*. Mama dan Papa menyemangati mereka untuk selalu mencoba lagi.

Bernyanyi:

Mama Papa lihatlah, Kami sudah usaha
 Tapi tak mudah, Ianya susah
 Kami tak boleh
 Omar Hana sabarlah, jangan berputus asa
 Terus usaha, Kita berdoa
 Pasti berjaya
 Mari Mama tolong, Bangunlah berdiri
 Mari Papa tolong, Meluncur ke depan
 Jika kita terus sabar, Tidak mudah putus asa
 Pasti Allah akan suka, Kita juga gembira
 Mama Papa lihatlah, Kami hampir berjaya
 Sungguh gembira, Riang rasanya
 Takkan putus asa
 Alhamdulillah bagusnya, Omar Hana gembira
 Bila berusaha, Tak putus asa
 Kita berjaya
 Mari Mama tolong, Bangunlah berdiri
 Mari Papa tolong, Meluncur ke depan
 Jika kita terus sabar, Tidak mudah putus asa
 Pasti Allah akan suka, Kita juga gembira
 Mama Papa lihatlah, Kami sudah berjaya
 Sungguh gembira, Riang rasanya
 Tidak putus asa
 Alhamdulillah bagusnya, Omar Hana gembira
 Bila berusaha, Tak putus asa
 Kita berjaya

Petikan nasihat:

“Siapa yang berusaha, dia akan berjaya” (Peribahasa Arab)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk tidak mudah putus asa dan selalu berusaha untuk mencapai keberhasilannya.

c. Bersikap Jujur

Bersikap jujur pada segala hal dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Jom Jujur*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana sedang asyik bermain di luar. Tetapi tiba-tiba Hana menjatuhkan makanan. Hana merasa takut Mama marah padanya. Hana mengingati kakaknya Omar untuk tidak memberitahu Mama.

Bernyanyi:

Minta maaf Mama saya yang buat
 Tapi Mama, Hana tak sengaja
 Tidak mengapa Hana, Mama maafkan
 Terima kasih beritahu Mama
 Bagusnya Hana, Bagusnya Omar, Jujur sama-sama
 Jujur dengan semua, Jujurlah sentiasa
 Nabi Muhammad, Orang yang jujur, Ramai yang percaya
 Bila jujur, Allah sayang kita
 Minta maaf Mama saya yang buat
 Tapi Omar, Indra tak sengaja
 Tidak mengapa Indra, Saya maafkan
 Terima kasih beritahu Saya
 Bagusnya Indra, Bagusnya Nuru, Jujur sama-sama
 Jujur dengan semua, Jujurlah sentiasa
 Nabi Muhammad, Orang yang jujur, Ramai yang percaya
 Bila jujur, Allah sayang kita

Petikan nasihat:

Daripada Abu Dzar, Nabi Muhammad SAW bersabda “katakanlah yang benar walaupun pahit” (Hadith Riwayat Ibnu Hibban)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu jujur dalam segala hal seperti sifat Nabi Muhammad yang jujur dan mudah dipercaya.

3. Nilai Akhlak Terhadap Sesama Manusia

Nilai akhlak terhadap sesama manusia yang terdapat dalam setiap tema atau episode film Omar dan Hana antara lain:

a. Mengucapkan Terima Kasih

Mengucapkan terima kasih kepada sesama manusia dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Terima Kasih Cikgu*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Bel pulang sekolah berbunyi, Omar mengajak teman-temannya berdiri dan mengucapkan “*terima kasih cikgu*” dan Cikgu menjawab “*sama-sama*”. Lalu Omar mengajak teman-temannya untuk menyanyikan lagu terima kasih untuk Cikgu Laila.

Bernyanyi:

Terima kasih, kepada cikgu
 Sabar mendidik kami selalu
 Terima kasih, kepada cikgu
 Tak jemu memberi ilmu, beri ilmu
 Jasa cikgu akan kami ingati selalu
 Semoga Allah menyayangi cikgu
 Terima kasih, kepada cikgu
 Kami sayang cikgu, Kami sayang cikgu
 Terima kasih, kepada ustaz

Mengajar ilmu dunia akhirat
 Terima kasih, kepada ustaz
 Pesan ustaz kami ingat, kami ingat
 Jasa ustaz akan kami ingati selalu
 Semoga Allah menyayangi ustaz
 Terima kasih, kepada ustaz
 Kami sayang ustaz, Kami sayang cikgu
 Terima kasih

Petikan Nasihat:

“Siapa yang mendapat kebaikan dari seseorang (guru) ucapkanlah terima kasih”. (HR Imam Tirmidzi)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu mengucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan bantuan atau kebbaikannya kepada mereka khususnya guru dan ustaz yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu kepada mereka.

b. Menjaga Persaudaraan

Menjaga persaudaraan dengan saudara atau teman dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Main Sama-Sama*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana sedang bermain di rumah, namun tiba-tiba Omar dan Hana bertengkar karena memperebutkan mainan. Omar dan Hana tidak ada yang mau mengalah untuk mainannya.

Bernyanyi:

Wahai Omar Hana, Mainlah bersama
 Kongsikan mainan yang ada, Kita akan gembira
 Omar ada mainan, Main bersama Hana
 Kita berkongsi semua, Seronok main bersama

Mari semua-sama, Main bersama-sama
 Bila kita baik hati, Allah sayang kita
 Wahai Faris Sara, Mainlah bersama
 Kongsikan mainan yang ada, Kita akan gembira
 Faris ada mainan, Main bersama Sara
 Kita berkongsi semua, Seronok main bersama
 Mari semua-sama, Main bersama-sama
 Bila kita baik hati, Allah sayang kita
 Bila kita baik hati, Allah sayang kita

Petikan nasihat:

“Perbuatan yang cepat mendapat pahala ialah berbuat baik dan memelihara persaudaraan”. (Mafhum Hadis Riwayat Ibnu Majah)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu main bersama-sama dan tidak boleh bertengkar dengan teman ataupun saudaranya serta menjaga *ukhuwah islamiyah* dengan sesama manusia.

c. Menyayangi Kedua Orang Tua

Menyayangi kedua orang tua dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Sayang Mama Papa*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana berserta kedua orang tuanya sedang asyik piknik atau liburan di luar. Omar dan Hana asyik bermain bersama kedua orang tuanya.

Bernyanyi:

Laalalaalaaa, Laalalaalaaa, La La La La
 Saya sayang, Mama Papa, Selamanya
 Saya sayang, Mama Papa, Sentiasa
 Mama dan Papa, Cinta hati kami selamanya
 Terima kasih, Sayang kami, Sentiasa
 Mama sayang, Omar Hana, Selamanya
 Papa sayang, Omar Hana, Sentiasa

Mama dan Papa, Cinta hati kami selamanya
 Terima kasih, Jaga kami, Sentiasa
 Kami sayang, Mama Papa, Selamanya
 Kami sayang, Mama Papa, Sentiasa
 Ya Allah sayangi Omar Hana, dan Mama Papa
 Sayangilah, Kami semua, Selamanya
 Sayangilah, Kami semua, Selamanya
Alhamdullilah, Selamanya

Petikan nasihat:

“Ya Allah! Rahmatilah ibu bapaku seperti mereka menyayangiku semasa kecil” (Surah Al-Isra: 24)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu menyayangi dan mencintai kedua orang tua selamanya.

d. Mengucapkan Salam

Mengucapkan salam dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Assalamualaikum*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana mengucapkan salam kepada kawan-kawan. Omar dan Hana mengajak kawan-kawan untuk selalu memberi salam kepada semua orang yang ditemui.

Bernyanyi:

Assalamualaikum, Waalaikumus salam
 Selamat sejahtera, Kepada Mama Papa
Assalamualaikum, Waalaikumus salam
 Selamat sejahtera, Kepada Ustaz Musa
 Marilah semua, Mari ucapkan salam
 Sayangi semua, Nanti Allah Sayang
Assalamualaikum, Waalaikumus salam
 Selamat sejahtera, Kepada Faris Sara
Assalamualaikum, Waalaikumus salam
 Selamat sejahtera, Kepada Cikgu Laila

Marilah semua, Mari ucapkan salam
 Sayangi semua, Nanti Allah Sayang
 Marilah semua, Mari ucapkan salam
 Sayangi semua, Nanti Allah Sayang

Petikan nasihat:

“Sebaik-baik manusia di sisi Allah, ialah yang memulakan salam” (Hadis Riwayat Abu Daud dan At-Tirmidzi)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu mengucapkan salam kepada semua orang yang ditemuinya.

e. Membantu Orang Tua

Membantu orang tua dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Tolong Mama Papa*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Mama dan Papa mengajak Omar dan Hana berbelanja ke supermarket. Omar dan Hana membantu mengambil barang Mama dan Papa yang sedang berbelanja.

Bernyanyi:

Saya tolong Mama, Saya tolong Papa
 Tolong sama-sama, *Alhamdulillah* seronoknya
 Ambil, Ambil, Beri kepada Mama
 Ambil, Ambil, Beri kepada Papa
 Saya tolong Mama, Saya tolong Papa
 Tolong sama-sama, *Alhamdulillah* seronoknya
 Angkat, Angkat, Angkat sama-sama
 Simpan, Simpan, Simpan di tempatnya
 Saya tolong Papa, Terima kasih Omar
 Kemas sama-sama, *Alhamdulillah* seronoknya
 Sapu, Sapu, Bersihkan semua, Sapu sama-sama
 Saya tolong Mama, Terima kasih Hana
 Masak sama-sama, *Alhamdulillah* seronoknya
 Hias, Hias, Wah sungguh cantiknya

Sedap, Sedap, Makan sama-sama

Petikan nasihat:

“Berbuat baiklah kepada Ibu Bapak” (Petikan Surah Al-Isra : 23)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu membantu kedua orang tua dalam semua kegiatannya dan selalu berbuat baik kepada kedua orang tua.

f. Menghormati Orang yang Lebih Tua

Menghormati orang yang lebih tua dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Hormati Yang Tua*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Papa dan Mama pergi mengajak Omar dan Hana ke kampung halaman tempat atuk dan nenek.

Bernyanyi:

Subhanallah, Wah cantiknya, Kampung halaman
 Tak sabarnya, Oh rindunya, Kepada Atuk Nenek
 Wahai Omar dan Hana, Salam Atuk Nenek
 Mari hormat Atuk Nenek, Jaga adab kita
 Hormat pada, Yang lebih tua,
 Bersopan santun, Ikut kata, Allah sayang kita
 Wah seronok kita bermain, Di kampung halaman
 Berlari-lari, Sini sana, Lari sama-sama
 Wahai Omar dan Hana, Sabarlah dahulu
 Hormat dan dengar kata Papa, Tak elok mengganggu
 Hormat pada, Yang lebih tua
 Bersopan santun, Ikut kata, Allah sayang kita
 Wah seronok makan bersama, Di kampung halaman
 Bersama Atuk, Juga Nenek, Sedapnya makanan
 Wahai Omar dan Hana, Jangan makan dulu
 Utamakan yang lebih tua, Sabarlah menunggu

Hormat pada, Yang lebih tua
 Bersopan santun, Ikut kata, Allah sayang kita
 Bersopan santun, Ikut kata, Allah sayang kita

Petikan nasihat:

Nabis SAW bersabda: “Jibrail memerintahkan aku untuk mengutamakan orang lebih tua”. (Hadis Riwayat Ahmada dan Baihaqi)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu menghormati dan bersopan santun terhadap yang lebih tua, maka akan mendapatkan pahala.

g. Berbuat Baik Kepada Tetangga

Berbuat baik kepada tetangga dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Berbaik Dengan Jiran*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Mama meminta tolong kepada Omar dan Hana memberikan buah-buahan kepada tetangganya.

Bernyanyi:

Mari buat baik kepada jiran, Jiran yang kiri dan juga kanan
 Jiran belakang dan juga depan, Semua pun jiran
Assalamualaikum Ustaz Musa, *Walaikumussalam* semua
 Kami bawa buah dari Mama, Wah! terima kasih
 Mari semua, Mari pergi melawat Pakcik Yahya
 Karena Pakcik Yahya tidak sihat
 Mari marilah Ustaz, Kita pergi sekarang
 Nanti dulu Omar Hana, Kenapa?
 Ustaz nak bawa, Makanan untuk mereka
 Kita berbaik dengan jiran, Berbaik dengan semua
 Allah sayang kita
 Mari buat baik kepada jiran, Jiran yang kiri dan juga kanan
 Jiran belakang dan juga depan, Semua pun jiran
Assalamualaikum Makcik Huda, *Walaikumussalam* semua
 Kami ada buah untuk Pakcik Yahya, Dan Makcik Huda

Pakcik Yahya, Makanlah buah ini untuk sihat
 Bila perut kenyang badan pun kuat
 Pakcik silakan minum, Pakcik silakan makan
 Nanti dulu Omar Hana, Kenapa?
 Potongkan dulu, Barulah mudah dimakan
 Kita berbaik dengan jiran, Berbaik dengan semua
 Allah sayang kita

Petikan nasihat:

“Orang yang beriman kepada Allah dan hari akhirat, akan memuliakan jirannya”. (Hadis Riwayat Bukhari)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu berbuat baik kepada tetangga, dengan saling memberi dan menolong kepada tetangga yang ada di sekitar rumah kita.

h. Menyayangi Anak Yatim

Menyayangi anak yatim dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Sayangi Anak Yatim*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Sufi adalah seorang anak yatim yang ditinggalkan kedua orang tuanya. Sufi merupakan teman Omar dan Hana di sekolah. Sufi merasa sedih mengingat kedua orang tua.

Bernyanyi:

Saya rindu pada, Kedua ibu ayah
 Yang sentiasa menjaga saya
 Ibu yang penyayang, Ayah yang periang
 Jadi teman malam dan siang
 Namun kini hanya doa, yang mampu saya kirimkan
 Oh Sufi bergembiralah, Jangan sedih
 Kami sayangkan Sufi, Sayang Sufi

Kami ada di sini, Untuk temankan Sufi
 Sufi jangan sedih, Kami ada di sini
 Akan setia menemani
 Sufi tidak seorang, Kami semua sayang
 Ibu ayah Sufi pun sayang
 Mari kita bersama-sama, Kirimkan doa pada mereka
 Oh Sufi bergembiralah, Jangan sedih
 Mak cik dan Pak cik ada, Kita keluarga
 Kami ada di sini, Untuk menjaga sufi

Petikan nasihat:

“Oleh itu, adapun anak yatim maka janganlah engkau berlaku kasar terhadapnya”. (Petikan Surah Ad-Duha : Ayat 9)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu menyayangi anak yatim dengan tidak memperlakukan anak yatim dengan ucapan kasar dan perilaku yang tidak baik lainnya.

i. Saling Membantu

Saling membantu dengan sesama makhluk ciptaan Allah dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Tolong-Menolong*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Ustaz Musa memberikan nasihat kepada anak muridnya untuk selalu tolong menolong. Ustaz Musa lalu pergi menggunakan *scooternya*, namun tiba-tiba Ustaz Musa terjatuh karena *scooternya* menabrak batu di jalan. Kemudian Pakcik Yahya membantu Ustaz Musa.

Bernyanyi:

Ustaz Musa okey tak, Saya okey
 Terima kasih banyak-banyak, Oh sama-sama
 Mari saya tolong pasang, Tayar itu

Pasang bersama-sama, Wah! Dah siap
 Mari semua, Tolong-menolong
 Gembira sama-sama, *Alhamdulillah*
 Mari saya tolong awak, Anak burung
 Wah pandainya
 Mari saya tolong awak, Anak burung
Alhamdulillah
 Mari semua, Tolong-menolong
 Gembira sama-sama, *Alhamdulillah*
 Mari kami tolong angkat, Buah ini
 Kutip sana, Kutip sini
 Wah banyaknya
 Mari ustaz tolong juga, Tarik, Tolak
 Bila bekerja sama, Oh ringannya
 Mari semua, Tolong-menolong
 Gembira sama-sama, *Alhamdulillah*
Alhamdulillah

Petikan nasihat:

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa”.
 (Petikan Surah Al-Maidah : Ayat 2)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu tolong-menolong baik dengan sesama manusia maupun dengan makhluk ciptaan Allah yang lain seperti tumbuh-tumbuhan dan hewan.

j. Menjaga Adab Bila Bertamu

Menjaga adab bila bertamu dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Seronoknya Berkunjung*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana berkunjung ke rumah Sufi bersama Mama dan Papa. Mereka tidak sabar lagi bertemu Sufi.

Bernyanyi:

Beri salam dan ketuk, Perlahan sahaja
 Jangan intai ke dalam, Tunggu sahaja
 Sebentar ya semua, Kami sedang siap
 Mari marilah masuk, Semua silakan duduk, Terima kasih
 Mari jaga adab bila melawat
 Jaga barang mereka, Ianya bukanlah milik kita
 Terima kasih banyak-banyak, Jemput makan lagi
 Rendahkanlah suara, Tak perlu berebut
 Hormati tuan rumah, Itu Sufi punya
 Pinjamkanlah mainan, Tak perlu berebut
 Utamakan tetamu, Mainlah sama-sama, Seronoknya
 Mari jaga adab bila melawat
 Jaga barang mereka, Ianya bukanlah milik kita
 Terima kasih banyak-banyak, Jemput datang lagi
 Terima kasih banyak-banyak, Kerana layan kami

Petikan nasihat:

“Janganlah kamu masuk rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya”. (Petikan Surah An-Nur : Ayat 27)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu menjaga adab bila bertamu ke rumah orang dengan mengucapkan salam dan menjaga barang miliknya.

k. Bersedekah

Bersedekah dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Misi Sedekah*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana serta teman-temannya sedang belajar di sekolah. Cikgu Laila memberikan nasihat bahwa sedekah itu bagus kalau melakukannya secara sembunyi-sembunyi.

Bernyanyi:

Kumpul-kumpul, Kami kumpul, Untuk sedekah
 Beri-beri, Kami beri, Ini sedekah
 Mari beri bantuan, Tolong yang memerlukan
 Mari sedekah, Ia satu ibadah
 Tolong-tolong, Kami tolong, Ini sedekah
 Terima kasih, Tolong Pak Cik, Pak Cik gembira
 Tanda syukur pada yang Esa, Dengan nikmat yang ada
 Mari sedekah, Oh seronoknya
 Senyum-senyum, Kami senyum, Ini sedekah
 Senyum-senyum, Bila senyum, Orang gembira
 Mari beri bantuan, Tolong yang memerlukan
 Mari sedekah, Ia satu ibadah
 Kami beri, Kami tolong, Ini Sedekah
 Seronok sedekah,
 Tanda syukur pada yang Esa, Dengan nikmat yang ada
 Mari sedekah, Wah! Seronoknya

Petikan nasihat:

“Setiap kebaikan adalah sedekah”. (Hadith Riwayat Bukhari)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu bersedekah kepada orang yang memerlukan karena bersedekah juga merupakan salah satu ibadah yang diperintahkan oleh Allah.

4. Nilai Akhlak Terhadap Lingkungan

Nilai akhlak terhadap lingkungan yang terdapat dalam setiap tema atau episode film Omar dan Hana antara lain:

a. Merawat dan Menanam Tumbuh-tumbuhan

Merawat dan menanam tumbuh-tumbuhan dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Mari Berkebun*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Papa dan Mama sedang berkebun di halaman rumah. Mama sedang menyiram tanaman dan Papa sedang menanam benih pohon. Nanti benih pohon tersebut akan menjadi pohon yang sangat besar.

Bernyanyi:

Tanam benih, Tanam benih
 Siram air, Siram air
 Letak baja, Letak baja
 Dah selesai, Dah selesai
 Siapa yang menanam pasti ada hasilnya
 Petik-petik, Petik-petik
 Kutip-kutip, Kutip-kutip
 Masuk bakul, Masuk bakul
 Boleh makan, Boleh makan
 Siapa yang menanam pasti ada hasilnya
 Terima kasih, Terima kasih
 Kepada Allah, Kepada Allah
 Atas rezeki, Atas rezeki
 Yang diberi, Yang diberi
 Buah-buahan, Sayur-sayuran
 Banyak tanaman, Diberi Allah, *Alhamdulillah*
 Siapa yang menanam pasti ada hasilnya
 Siapa yang menanam pasti ada hasilnya

Petikan nasihat:

“Tanaman yang dimakan manusia atau hewan, akan menjadi sedekah bagi yang menanam” (Hadis Riwayat Imam Muslim)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk menanam dan merawat tumbuh-tumbuhan seperti buah-buahan dan sayur-sayuran, agar dapat menerima hasilnya sebagai rezeki dari Allah.

b. Menyayangi Kucing

Menyayangi kucing dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Kami Suka Kucing*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Omar dan Hana sedang bermain bersama kucingnya yang bernama mimi. Omar dan Hana memberikan susu punya mereka kepada kucing. Tetapi ayah memberi tahu kepada Omar dan Hana bahwa mimi tidak boleh diberi susu tersebut nanti dia sakit perut. Ayah memberikan susu yang khusus untuk kucing.

Bernyanyi:

Kucing minum Susu, Susu, Susu
 Kucing makan Ikan, Ikan, Ikan
 Melompat dan bermain, Aktif dan riang
 Bila kita sayang kucing, Dapat pahala
 Kami suka kucing, Kucing sangat comel
 Manja dan ceria
 Kami jaga kucing, sama-sama gembira
 Mimi takut Air, Air, Air
 Mimi suka Lari, Lari, Lari
 Melompat dan bermain, Aktif dan riang
 Bila kita sayang kucing, Dapat pahala
 Kami suka kucing, Kucing sangat comel
 Manja dan ceria
 Kami jaga kucing, sama-sama gembira
 Kami suka kucing, Kucing sangat comel
 Manja dan ceria
 Kami jaga kucing, sama-sama gembira
 sama-sama gembira

Petikan nasihat:

Sabda Nabi “Wahai Anas, Kucing adalah antara perhiasan rumah tangga”
 (Hadis Riwayat At-Thabrani dan Al-Haitsami)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu sayang dan merawat kucing karena apabila anak-anak sayang dengan kucing maka akan dapat pahala dari Allah.

c. Menjaga Kebersihan

Menjaga kebersihan lingkungan dalam film Omar dan Hana terdapat pada episode atau tema “*Jaga Kebersihan*”. Adapun isi temanya adalah sebagai berikut:

Hana berkumpul bersama Mama Papa di beranda rumah. Hana ingin mengambil kue yang ada di meja, tetapi Papa mengingatkan sebelum makan cuci tangan terlebih dahulu. Sementara, Omar habis main dan terlihat mainnya kotor, Hana dan Papa mengingatkan bila mainan kotor maka perlu dibersihkan.

Bernyanyi:

Bersihkan, Bersihkan kotoran
 Jagalah, Jaga kebersihan
 Bila tangan kita kotor, Mari bersihkan
 Cuci guna sabun dan bilas
 Lihat tangan, Hana sudah bersih
 Bagusnya, Oh Hana, Pandai membersihkan
 Mari jaga kebersihan, Mari cuci kotoran
 Sehat tubuh badan
 Bersihkan, Bersihkan kotoran
 Jagalah, Jaga kebersihan
 Bila mainan dah kotor, Mari bersihkan
 Cuci guna sabun dan bilas
 Wah! Seronoknya, Mainan dah bersih
 Bagusnya, Oh Omar, Pandai membersihkan
 Mari jaga kebersihan, Mari cuci kotoran
 Jadi orang beriman

Bersihkan, Bersihkan, Bersihkan kotoran
 Jagalah, Jagalah, Jaga kebersihan
 Seronoknya kita mandi, Bersihkan diri
 Cuci guna sabun dan bilas
 Papa Mama, Kami sudah mandi
 Bagusnya, Omar Hana, Kini sudah wangi
 Mari jaga kebersihan, Mari cuci kotoran
 Nanti Allah sayang

Petikan nasihat:

“Kebersihan adalah sebahagian daripada iman” (Hadis Riwayat Muslim)

Dalam episode ini, anak-anak diajarkan untuk selalu menjaga kebersihan, baik kebersihan badan maupun lingkungan sekitarnya karena menjaga kebersihan merupakan sebagian dari iman.

Berdasarkan hasil analisis dari nilai-nilai akhlak pada Film Omar dan Hana di atas, maka dapat dibuat secara rinci mengenai nilai-nilai akhlak yang terdapat pada Film Omar dan Hana yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai-Nilai Akhlak Pada Film Omar dan Hana

No	Ruang Lingkup	Nilai Akhlak	Tema Film
1	Nilai akhlak terhadap Allah	Bersyukur kepada Allah	<i>Alhamdulillah</i>
		Menjalankan ibadah puasa	<i>Seronoknya Puasa</i>
		Memulai semua aktivitas dengan ucapan <i>Bismillah</i>	<i>Bismillah</i>
		Belajar menggaji	<i>Alif Ba Ta</i>
		Mendatangi masjid	<i>Mari Ke Masjid</i>
		Menyayangi Allah dan Nabi	<i>Sayang Allah dan Nabi</i>
		Mengucapkan <i>Insya Allah</i>	<i>Insya Allah</i>
		Bershalawat dan berdoa sebelum tidur	<i>Zikir Tidur</i>
2	Nilai akhlak terhadap diri sendiri	Rajin sholat	<i>Orang Solat Hebat</i>
		Tidak boleh mubazir	<i>Jangan Membazir</i>
		Tidak mudah putus asa	<i>Mari Berusaha</i>

No	Ruang Lingkup	Nilai Akhlak	Tema Film
		Bersikap jujur	<i>Jom Jujur</i>
3	Nilai akhlak terhadap sesama manusia	Mengucapkan terima kasih	<i>Terima Kasih Cikgu</i>
		Menjaga persaudaraan	<i>Main Sama-Sama</i>
		Menyayangi kedua orang tua	<i>Sayang Mama Papa</i>
		Mengucapkan salam	<i>Assalamualaikum</i>
		Membantu orang tua	<i>Tolong Mama Papa</i>
		Menghormati orang yang lebih tua	<i>Hormati Yang Tua</i>
		Berbuat baik kepada tetangga	<i>Berbaik Dengan Jiran</i>
		Menyayangi anak yatim	<i>Sayangi Anak Yatim</i>
		Saling membantu	<i>Tolong-Menolong</i>
		Menjaga adab bila bertamu	<i>Seronoknya Berkunjung</i>
		Bersedekah	<i>Misi Sedekah</i>
4	Nilai akhlak terhadap lingkungan	Merawat dan menanam tumbuh-tumbuhan	<i>Mari Berkebun</i>
		Menyayangi kucing	<i>Kami Suka Kucing</i>
		Menjaga kebersihan	<i>Jaga Kebersihan</i>

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa akhlak dalam Film Omar dan Hana terdiri dari empat ruang lingkup yaitu nilai akhlak terhadap Allah, diri sendiri, sesama manusia dan lingkungan. Setiap tema dalam Film Omar dan Hana menggambarkan perilaku akhlak yang berbeda dengan tema lainnya yang terangkum pada masing-masing ruang lingkungannya.

B. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Film Omar dan Hana Dengan Materi dan Media Pendidikan Agama Islam Tingkat Prasekolah

Manusia adalah makhluk berketuhanan atau disebut *homodivinous* (mahluk yang percaya adanya Tuhan) atau disebut juga *homoreligious* artinya mahluk yang beragama. Dalam perkembangannya, ide keagamaan pada anak hampir sepenuhnya *authoritarius*, maksudnya konsep keagamaan pada diri mereka dipengaruhi oleh

unsur dari luar diri mereka, ini sesuai dengan ciri yang mereka miliki. Mereka melihat dan mengikuti apa-apa yang dikerjakan oleh orang dewasa terutama orang tua mereka sehingga orang tua lah yang paling besar pengaruhnya terhadap perkembangan agama mereka. Bagi mereka sangat mudah untuk menerima ajaran dari orang dewasa walaupun ajaran itu belum mereka sadari akan manfaatnya bagi mereka.

Film kartun Omar dan Hana memberikan kontribusi yang sangat berguna bagi proses pembelajaran. Untuk para orang tua, pendidik, ataupun masyarakat, materi-materi yang disampaikan dan bahasa yang santun yang digunakan dalam film kartun tersebut dapat dijadikan referensi dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Selain itu, film tersebut juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sekaligus untuk hiburan film tersebut juga merupakan pendidikan akhlak untuk anak-anak.

Dalam prinsip-prinsip pengembangan kurikulum pada tingkat prasekolah, terdapat salah satunya adalah program pengembangan sebagai dasar pembentukan kepribadian anak dengan membangun sikap spiritual dan sosial yaitu perilaku yang mencerminkan sikap beragama, hidup sehat, rasa ingin tahu, sikap estetis, sikap kreatif, percaya diri, sabar, mandiri, peduli, menghargai dan toleran, mampu bekerja sama, mampu menyesuaikan diri, jujur, tanggung jawab, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan orang dewasa lainnya di lingkungan rumah, tempat bermain dan satuan pendidikannya.

Kemampuan yang diharapkan dicapai anak setelah mengikuti proses pembelajaran yang dirancang melalui kurikulum disebut kompetensi. Kompetensi dalam kurikulum PAUD/PIAUD mengacu pada perkembangan anak. Kompetensi inti PAUD/PIAUD merupakan gambaran pencapaian Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada akhir layanan PAUD/PIAUD di usia 6 tahun. Secara terstruktur kompetensi inti dimaksud mencakup:

1. Kompetensi inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual
2. Kompetensi inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial
3. Kompetensi inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan
4. Kompetensi inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan

Dari keempat kompetensi inti pada kurikulum PAUD/PIAUD di atas, ada dua kompetensi terkait dengan nilai-nilai akhlak yang dibahas dan dihubungkan dengan Film Omar dan Hana yaitu kompetensi inti sikap spiritual dan kompetensi inti sikap sosial. Kompetensi inti sikap spiritual mencerminkan kecerdasan spiritual sebagai sikap kesadaran mengenal agama yang dianutnya. Sedangkan kompetensi inti sikap sosial mencerminkan kecerdasan sosial-emosional sebagai sikap dan perilaku yang mengenal perasaan diri, orang lain dan nilai-nilai sosial yang sesuai dengan norma serta budaya yang berlaku.

Dari dua kompetensi inti terkait tersebut yaitu kompetensi inti sikap spiritual dan kompetensi inti sikap sosial, dibagi lagi ke dalam kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam PAUD/PIAUD yaitu sebagai berikut:

1. KD-1 Sikap Spritual, yaitu:

- (1.1) Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaan-Nya
- (1.2) Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan

2. KD-2 Sikap Sosial, yaitu:

- (2.1) Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat
- (2.2) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu
- (2.3) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif
- (2.4) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis
- (2.5) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri
- (2.6) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan
- (2.7) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar untuk melatih kedisiplinan
- (2.8) Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- (2.9) Memiliki perilaku yang sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya
- (2.10) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain
- (2.11) Memiliki perilaku yang dapat menyesuaikan diri
- (2.12) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab

(2.13) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur

Dari beberapa kompetensi dasar sikap spiritual dan sosial di atas, maka dapat ditunjukkan bahwa ada beberapa tema atau episode Film Omar dan Hana yang memiliki relevansi dengan kompetensi-kompetensi dasar tersebut yaitu dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Relevansi Materi Kurikulum Tingkat PAUD/PIAUD dengan Tema
Film Omar dan Hana

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Tema Film
1	Sikap spiritual	Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya	Nilai akhlak terhadap Allah SWT. a. Membiasakan ibadah sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Seronoknya Puasa</i> • <i>Alif Ba Ta</i> • <i>Zikir Tidur</i> • <i>Orang Solat Hebat</i>
		Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Nilai akhlak terhadap diri sendiri a. Pembiasaan mengucapkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Alhamdulillah</i>
			Nilai akhlak terhadap sesama manusia a. Pembiasaan menghargai keberadaan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Terima Kasih Cikgu</i> • <i>Main Sama-Sama</i> • <i>Sayang Mama Papa</i> • <i>Hormati Yang Tua</i> • <i>Sayangi Anak Yatim</i>
			Nilai akhlak terhadap lingkungan a. Pembiasaan menyayangi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Kami Suka Kucing</i>

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Tema Film
			binatang	
2	Sikap Sosial	Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	Akhlak kepada lingkungan Mencuci tangan yang benar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Jaga Kebersihan</i>
			Menyayangi tanaman	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mari Berkebun</i>
		Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu	Akhlak kepada sesama manusia Mendorong anak untuk selalu mencoba	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mari Berusaha</i>
		Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya	Akhlak kepada Allah SWT Membiasakan anak bersedekah	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Misi Sedekah</i>
		Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	Akhlak kepada diri sendiri Membiasakan berkata benar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Jom Jujur</i>

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Tema Film	
3.	Sikap Pengetahuan	Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari	Nilai akhlak terhadap Allah SWT. Mencontohkan cara beribadah sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Alhamdulillah</i> • <i>Bismillah</i> • <i>Zikir Tidur</i> • <i>Orang Solat Hebat</i> 	
			Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia	Nilai akhlak terhadap diri sendiri Mengajak anak berdiskusi tentang akhlak mulia	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mari ke masjid</i> • <i>Tolong mama papa</i> • <i>Berbaik dengan jiran</i>
			Mengetahui cara hidup sehat	Nilai akhlak terhadap sesama manusia Mengajak anak mengetahui cara membuang sampah pada tempatnya	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Jaga kebersihan</i> • <i>Tolong menolong</i> • <i>Mari berusaha</i>
			Mengetahui cara memecahkan masalah	Nilai akhlak terhadap lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tolong mama papa</i>

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Tema Film
		sehari-hari	Mengenali macam-macam masalah	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mari berkebun</i> • <i>suka kucing</i>
4	Sikap keterampilan	Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari	Akhlak kepada lingkungan Mempraktikan doa-doa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Zikir tidur</i>
		Menunjukkan perilaku santun sebagai akhlak mulia	Akhlak kepada sesama manusia Mempraktikan cara sopan santun	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Hormati yang tua</i> • <i>Sayang mama papa</i> • <i>Sayang allah dan nabi</i>
		Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	Akhlak kepada Allah SWT Menjaga keselamatan diri	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Mari berkebun</i> • <i>Jaga kebersihan</i>
		Menyelesaikan masalah sehari-hari secara kreatif	Akhlak kepada diri sendiri Memberikan dukungan kepada anak dalam mengatasi masalahnya.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Tolong menolong</i> • <i>Berbaik dengan jiran</i>

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa ada beberapa relevansi Film Omar dan Hana dengan materi kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam PAUD/PIAUD. Kompetensi inti yang memiliki keterkaitan dengan tema pada Film Omar dan Hana adalah sikap spiritual, sikap social, sikap pengetahuan, sikap keterampilan. Pada kompetensi dasar dari sikap spiritual yang memiliki relevansi dengan tema pada Film Omar dan Hana yaitu: 1) Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan-Nya; dan 2) Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan. kompetensi dasar dari sikap sosial yang memiliki relevansi dengan tema pada Film Omar dan Hana yaitu: 1) Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat; 2) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu; 3) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika

diminta bantuannya; dan 4) Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur.

kompetensi dasar dari sikap pengetahuan yang memiliki relevansi dengan tema pada Film Omar dan Hana yaitu: 1) mengenal kegiatan ibadah sehari-hari 2) mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 3) mengetahui cara hidup sehat dan 4) mengetahui cara menyelesaikan masalah sehari-hari.

kompetensi dasar dari sikap keterampilan yang memiliki relevansi dengan tema pada Film Omar dan Hana yaitu: 1) melakukan kegiatan ibadah sehari-hari 2) menunjukkan perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 3) mempraktikkan cara hidup sehat dan 4) menunjukkan cara menyelesaikan masalah sehari-hari.

